



AKTUALISASI KERUKUNAN UMAT BERAGAMA MELALUI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

oleh
Syihabuddin

KEMENKOKESRA



INDONESIA TANAH AIR BETA



Memiliki lebih dari 17.000 pulau besar dan kecil
Luas wilayah lebih dari 5.000.000 kilometer persegi
Dari Sabang di sebelah Barat sampai Merauke di Timur
Dari Miangas di Utara sampai pulau Rote di Selatan
Kepulauan kita lebih luas dari Eropa Barat
Hampir sebanding dengan Amerika Serikat dan Australia
Jumlah penduduk sekitar 230 juta jiwa
Berada di peringkat ke-4 Negara terpadat di dunia
Punya sekitar 500 kelompok etnis dan 700 bahasa
Memiliki budaya paling beraneka di planet ini



CLIFFORD GEERTZ:



“Indonesia adalah sebuah ‘bangsa’ dengan ukuran, makna, dan karakter yang berbeda-beda yang melalui sebuah narasi agung yang bersifat historis, ideologis, religius atau semacam itu disambungsambung menjadi sebuah struktur ekonomis dan politis bersama. Inilah uniknya Indonesia. Keragaman dapat menjadi berkah sekaligus musibah.”





Bagaimana
memanfaatkan
keragaman menjadi
berkah?



I. KERJASAMA LINTAS AGAMA



A. Prinsip Kerja Sama

1. Tidak ada kerja sama mengenai keimanan dan ibadah ritual
2. Perlu ada kelompok kerja yang bonafide
3. Ada kode etik yang disepakati dan dipatuhi bersama
4. Pembelajaran bersama untuk memantapkan visi, misi, strategi, dan program kerja
5. Berkomunikasi dengan beberapa *stakeholder* yang strategik
6. Memulai kegiatan terpilih



B. BENTUK KERJA SAMA LINTAS AGAMA



MASALAH	URAIAN LEBIH SPESIFIK MENGENAI TEMPAT DA WAKTU GARAPANNYA			
	PROGRAM DAN KEGIATAN	HASIL	SASARAN	PIC
RUMAH LIAR				
ANJAL				
ANAK DROP-OUT				
PSK				
GEPENG				
KORBAN NARKOBA				
PENDERITA PENYAKIT MENULAR				

II. PEMBELAJARAN KESADARAN MULTIKULTURAL



A. Model Multikulturalisme

1. American's melting pot
2. Australia's ethnic selection
3. Malaysia's three ethnicity coexistence
4. Argentina's social-cultural assortment
5. Canada's cultural mosaic dengan
6. Bhinneka Tunggal Ika dari Mpu Tantular





B. Core Values Pendidikan Multikultural

1. Mengapresiasi adanya kenyataan pluralitas budaya dalam masyarakat
2. Mengakui harkat dan martabat dan hak asasi manusia
3. Mengembangkan tanggung jawab masyarakat dunia
4. Mengembangkan tanggung jawab manusia terhadap planet bumi





C. Pendekatan

1. Dimensi integrasi isi/materi (*content integration*)
2. Dimensi konstruksi pengetahuan (*knowledge construction*)
3. Dimensi pengurangan prasangka (*prejudice reduction*)
4. Dimensi pendidikan yang sama/adil (*equitable pedagogy*)
6. Dimensi pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial (*empowering school culture and social structure*)
(James A. Banks, 1993; 1994-a)





D. Tujuan Pendidikan Multikultural

1. Memfungsikan peranan lembaga pendidikan dalam memandang keberadaan siswa yang beraneka ragam
2. Membantu siswa dalam membangun perlakuan yang positif terhadap perbedaan kultural, ras, etnik, kelompok keagamaan
3. Memberikan ketahanan siswa dengan cara mengajar mereka dalam mengambil keputusan dan keterampilan sosial
4. Membantu peserta didik dalam membangun ketergantungan lintas budaya dan memberi gambaran positif kepada mereka mengenai perbedaan kelompok (Banks dalam Skeel, 1995)





E. Langkah Pembelajaran Multikultural

- 1. Mengidentifikasi masalah yang akan dikaji**
- 2. Mengumpulkan data dan informasi**
- 3. Mengkaji solusi**
- 4. Menyusun kebijakan publik kelas**
- 5. Mengembangkan rencana kerja**





F. Contoh Materi Mengatasi Konflik

1. Menentang (*contending*), perhatian yang lebih tinggi terhadap diri sendiri dan perhatian yang rendah terhadap orang lain.
2. Mengalah (*yielding*), ada kepedulian yang lebih besar pada kepentingan orang lain dari pada terhadap diri sendiri.
3. Menarik diri (*withdrawal*), yang berkonflik akan menggunakan gaya kompromi dan akomodasi ketika ada keseimbangan.
4. Kompromi (*compromising*), terjadi ketika ada keseimbangan antara kepedulian terhadap kepentingan sendiri dan pihak lain.
5. Pemecahan masalah (*problem solving*), ditandai adanya ketegasan pada kepentingan diri sendiri, tetapi ada kesadaran terhadap aspirasi dan kebutuhan pihak lain.



G. CONTOH MATERI TOLERANSI



Celebrate

Menikmati keragaman yang disumbangkan setiap agama

Value

Mengapresiasi kesamaan dan perbedaan antar agama

Learn

Mendalami agama lain dan senang berdialog

Respect

Mengakui kontribusi setiap kelompok agama

Examine

Mempelajari agama lain secara sepintas

Acknowledge

Mengakui kehadiran agama lain

Tolerate

Memberikan hak yang sama pada agama lain



KONDISI INTOLERANSI



Reject

Menolak status kelompok agama yang sah

Restrict

Membatasi hak sipil dan diskriminatif

Oppress

Menindas secara aktif, tidak memberi pekerjaan

Dehumanize

Menganggap kelompok agama lain bukan manusia

Murder

Membunuh, menyerang kelompok agama lain

Holocaust

Membunuh semua pengikut kelompok agama lain, genosida





TERIMA KASIH

